

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa informasi langsung dari subjeknya untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya (Moleong 2014). Tujuan menggunakan kualitatif deskriptif ini untuk mendeskripsikan keadaan yang diamati dan menjelaskan lebih dalam mengenai “Zikir Ratib Saman sebagai praktik spiritual untuk meningkatkan *psychological well being* di Tanjung Pauh” yang didapatkan langsung dari subjek penelitian ini. Pendekatan Deskriptif Kuantitatif digunakan karena pendekatan ini peneliti anggap sebagai pendekatan yang paling cocok dengan penelitian penulis. Dikarenakan, Untuk menghasilkan penelitian yang terdeskripsi dengan baik Peneliti harus mendapatkan informasi langsung dari sumber, sehingga mampu menyaji gambaran secara detail dan menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Pauh, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh peneliti dengan alasan Tanjung Pauh merupakan desa yang melaksanakan zikir Ratib Saman di kabupaten Kerinci dan di tempat tersebut

peneliti menemukan beberapa informan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang dikumpulkan akan bersifat deskriptif, yaitu berupa informasi yang menggambarkan pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh partisipan terkait dengan praktik zikir Ratib Saman dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis mereka.

Sumber data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli atau partisipan yang terlibat dalam penelitian. Data ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner (Undari, 2024).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari partisipan yang terlibat dalam penelitian. Data ini dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan telah dikumpulkan oleh peneliti lain atau lembaga lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder biasanya digunakan untuk memberikan konteks tambahan, membandingkan, atau mendukung temuan yang dihasilkan dari data primer (Undari, 2024).

Dalam hal ini, data sekunder yang akan digunakan adalah literatur atau catatan yang membahas tentang sejarah, makna, dan pelaksanaan zikir Ratib Saman di Desa Tanjung Pauh. Ini bisa berupa buku, artikel, atau bahkan cerita lisan yang dikumpulkan dari tokoh masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Hardani et al (2020) menyatakan pendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut Marshall dan Rossman (1999) memerlukan perhatian khusus dan cermat, sebab kualitas data hasil penelitian sangat tergantung pada kualitas data dan kelengkapan data yang telah diperoleh. Pertanyaan-pertanyaan yang perlu dipertimbangkan saat mengumpulkan data adalah apa, siapa, mengapa, dimana, dan bagaimana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya didasarkan pada triangulasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun uraian ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya serta melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya (Herdiansyah, 2013). Peneliti akan

melakukan observasi untuk melihat tindakan, perilaku, hubungan, kegiatan dan hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dengan jelas tujuan dan topik penelitian. Ini akan membantu dalam menentukan kriteria sampel yang relevan. Setelah tujuan penelitian jelas, tentukan kriteria spesifik yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, pilih subjek penelitian yang memenuhi kriteria tersebut. Peneliti harus memiliki informasi latar belakang yang cukup tentang subjek untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria. Setelah subjek terpilih, lakukan observasi sesuai dengan fokus penelitian. Catat semua data yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data hasil observasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Adapun Indikator yang dijadikan fokus dalam kegiatan Observasi Adalah Penerimaan Diri (*Self-Acceptance*), Hubungan Positif dengan Orang Lain (*Positive Relations with Others*), Otonomi/Kemandirian (*Autonomy*), Penguasaan Lingkungan (*Environmental Mastery*), Tujuan Hidup (*Purpose in Life*), Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik yang dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menggunakan beberapa pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono,

2018). Teknik ini dimulai dengan memilih satu atau dua informan yang sudah berpengalaman dalam mengikuti zikir tersebut. Kemudian, informan pertama akan merekomendasikan individu lain yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu mereka yang telah mengikuti zikir Ratib Saman minimal tujuh kali dan terdaftar sebagai penduduk Desa Tanjung Pauh. Proses ini berlanjut dengan rekomendasi dari setiap informan yang dipilih hingga peneliti mendapatkan sampel yang cukup representatif.

Adapun kriteria nya adalah sebagai berikut :

- 1) Terdaftar sebagai penduduk desa Tanjung Pauh
- 2) Pernah melakukan zikir Ratib Saman minimal tujuh kali bagi pendatang baru, karena merupakan tradisi agar diakui sebagai penduduk asli desa Tanjung Pauh.

2. Wawancara

Haryoko et al (2020) menyatakan bahwa wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif umumnya memiliki perbincangan yang mendalam (*in depth*), karena memiliki tujuan agar memperoleh informasi yang mendalam tentang subjek penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan beberapa pertanyaan kunci atau pedoman wawancara untuk memandu pelaksanaan wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan lagi selama proses wawancara dilakukan. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur

adalah karena dalam proses pelaksanaannya lebih bebas atau tidak terpaku pada pedoman wawancara, serta pertanyaan yang disiapkan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kondisi subjek penelitian.

Selain itu Peneliti dalam kegiatan wawancara menggunakan Fokus Fenomenologis dimana, Fokus fenomenologis dalam wawancara adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman hidup individu secara mendalam dari sudut pandang mereka sendiri, tentang suatu fenomena tertentu. Penelitian ini tidak mencari penjelasan sebab-akibat, melainkan berusaha menangkap makna dan esensi dari pengalaman tersebut seperti yang dialami oleh partisipan.

3. Dokumentasi

Rifa'I (2021) menyatakan pendapat bahwa dokumentasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara menelaah sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, serta yang memuat data informasi yang diperlukan oleh peneliti. Lebih lanjut, Haryoko (2020) menyatakan bahwa dokumentasi dalam penelitian kualitatif yang meliputi semua unsur tulisan, gambar, karya yang bersifat pribadi maupun kelembagaan, resmi maupun tidak, dan dapat memberikan data informasi, serta fakta mengenai suatu peristiwa yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dokumentasi yang berupa rekaman suara, foto, dan naskah tulisan/tulisan yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data



Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti teknik analisis data model interaktif oleh Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, disini peneliti melakukan wawancara, observasi, dan lain sebagainya yang hasil dari aktivitas tersebut adalah data. Pada saat subjek melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah.
2. Reduksi data, disini peneliti melakukan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi, dan atau hasil dari FGD diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.
3. *Display* data, disini peneliti mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam

suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan sub-tema, yang diakhiri dengan pemberian kode (*coding*) dari sub-tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Kesimpulan/verifikasi, disini peneliti membuat penjelasan setiap sub-kategorisasi diuraikan satu persatu secara umum, disertai dengan uraian sub-kategori tema dan kodingnya berupa *quote* verbatim wawancara, yang kemudian disimpulkan secara spesifik dan mengerucut. Begitu seterusnya hingga seluruh sub-kategori yang tercantum dalam tabel kategorisasi dan koding selesai diuraikan. Langkah yang dilakukan kemudian adalah menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan aspek/komponen/faktor/dimensi dari *central phenomenon* penelitian dengan berlandaskan hasil temuan penelitian dalam uraian sub-kategori tema beserta *quote*-nya yang sebelumnya telah dibahas. Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah membuat kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian dengan memberikan penjelasan kesimpulan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa empat tahapan analisis data yaitu yang pertama peneliti harus melakukan pengumpulan data, lalu yang kedua membuat reduksi data, ketiga melakukan *display* data, dan yang keempat membuat kesimpulan/verifikasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sering dikaitkan dengan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dilaporkan oleh peneliti dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia. Disamping itu, reliabilitas dalam penelitian kualitatif yaitu suatu realitas yang bersifat mejemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula Sugiyono (2016).

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara uji triangulasi data dan memfokuskan pada triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilias data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari sumber utama (Sugiyono, 2017). Triangulasi waktu adalah salah satu teknik dalam validasi data kualitatif yang digunakan untuk mengevaluasi informasi dan data dengan menganalisis fenomena atau kejadian dalam periode waktu yang berbeda (Sugiyono 2017). Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber dan waktu kepada ketiga subjek primer dan hanya melakukan triangulasi sumber kepada subjek sekunder untuk menguji keakuratan informasi yang diberikan subjek.

G. Etika Penelitian

Etika Penelitian Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami . Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.



UIN IMAM BONJOL
PADANG